

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK PENGUATAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDISIF

Dede Irma Agustiana¹, Suharjuddin²

^{1,2} PGSD FIP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

dedeagustiana19@gmail.com ¹, suharjuddin@dsn.ubharajaya.ac.id ²

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of teachers in managing the classroom to create a conducive learning environment through a literature review approach. The method used is a literature study by examining various relevant scientific journals, which are then analyzed using content analysis techniques. The results show that teachers have an important role as managers, facilitators, and motivators in creating a comfortable and effective learning atmosphere. Effective classroom management includes physical and psychological aspects, as well as the use of varied learning strategies. A conducive learning environment has a positive impact on students' motivation, participation, and learning outcomes.

Keywords: Teacher Role, Classroom Management, Conducive Learning Environment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengelola kelas guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui pendekatan literature review. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai pengelola, fasilitator, dan motivator dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif. Pengelolaan kelas yang baik meliputi aspek fisik, psikologis, dan penggunaan strategi pembelajaran yang variatif. Lingkungan belajar yang kondusif berdampak positif terhadap motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Pengelolaan Kelas, Lingkungan Belajar Kondusif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kegiatan belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Pengajaran yang efektif tidak hanya berkonsentrasi pada pengajaran konten, tetapi juga mempertimbangkan lingkungan belajar yang mendukung proses belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan situasi belajar yang aman, nyaman, dan menginspirasi bagi siswa. Situasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, motivasi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang baik memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa secara ideal. Dengan demikian, keberadaan lingkungan belajar yang kondusif merupakan salah satu faktor terpenting dalam mendorong proses pendidikan yang efektif dan berkualitas tinggi.

Lingkungan kondusif tidak terbentuk secara alami, melainkan melalui proses pengelolaan kelas yang terencana dan efektif. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang

aman, nyaman, dan menginspirasi bagi siswa. Pengelolaan kelas yang baik mencakup berbagai aspek seperti pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu, dan pengendalian perilaku siswa. Selain itu, guru harus menciptakan suasana yang mendorong interaksi positif di antara siswa. Ketika terdapat pengelolaan kelas yang ideal, siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran mereka. Hal ini akan memudahkan tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memimpin kelas merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar (Sudharsono et al., 2024).

Dalam praktiknya, masih banyak masalah di dalam kelas yang menghambat proses pembelajaran. Beberapa tantangan ini termasuk siswa yang kurang disiplin, fokus, atau terlibat dalam kegiatan belajar mereka. Situasi ini sering disebabkan oleh pengajaran di kelas yang kurang ideal yang dilakukan oleh guru. Selain itu, berbagai metode pengajaran juga dapat menghasilkan siswa yang merasa bosan. Hal ini berdampak pada partisipasi siswa dalam pembelajaran. Jika kondisi ini dipertahankan, hal itu akan mencegah

terjadinya lingkungan belajar yang kondusif. Dampak lain adalah menurunnya kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan. Karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan manajemen kelas agar lebih efektif.

Peran guru tidak terbatas pada menyediakan bahan ajar; ia juga berperan sebagai pengajar yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dalam melaksanakan program, guru harus mampu memfasilitasi interaksi antara siswa dan siswa lainnya atau antara siswa dan guru. Selain itu, guru harus mampu membimbing siswa sesuai dengan aturan yang berlaku di kelas. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan interaktif dan komunikatif. Akibatnya, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Sebagai pengelola kelas, peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Karena itu, guru diharapkan memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik (Minsih, 2018).

Manajemen kelas yang efektif meningkatkan lingkungan belajar baik

secara fisik maupun psikologis. Lingkungan fisik meliputi ventilasi, pencahayaan, tata letak tempat duduk, dan kebersihan kelas yang mendukung pembelajaran siswa. Sebaliknya, lingkungan psikologis berkaitan dengan hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Hubungan yang baik akan memberikan siswa rasa aman dan nyaman dalam proses belajar. Selain itu, perilaku positif di kelas juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hal ini akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kedua aspek yang disebutkan sebelumnya harus ditangani dengan hati-hati. Dengan demikian, proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Peran guru dalam mengajar juga sangat terkait dengan kemampuan pedagogis mereka. Keterampilan pedagogis mencakup pemahaman karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta kegiatan dan penilaian pembelajaran. Seorang guru dengan keterampilan pedagogis yang kuat akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Selain itu, guru juga dapat

menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Ini adalah salah satu indikator profesionalisme seorang guru. Guru profesional akan mampu mengajar dengan baik dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, meningkatkan kompetensi guru sangatlah penting (Junaidah et al., 2025).

Selain keterampilan pedagogis, strategi mengajar yang digunakan oleh guru dapat secara signifikan memengaruhi lingkungan kelas. Menggunakan berbagai metode pengajaran dapat membuat siswa lebih tertarik dan sulit untuk belajar. Media pendidikan yang menarik juga dapat meningkatkan rentang perhatian dan keterlibatan siswa. Selain itu, guru harus mendorong siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam pendidikan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja kelompok, diskusi, atau aktivitas interaktif lainnya. Akibatnya, suasana kelas akan menjadi lebih dinamis dan hidup. Situasi ini sangat mendorong perkembangan lingkungan belajar yang kondusif. Karena itu, guru harus terus menumbuhkan kreativitas di

dalam kelas (Ramazhana & Pritasari, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa peran guru dalam mengelola kelas sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang baik akan memberikan dampak positif terhadap motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami peran guru dalam konteks tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui literature review. Kajian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi pengelolaan kelas yang efektif. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review.

Literature review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji, menganalisis, serta mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan peran guru dalam pengelolaan kelas serta lingkungan belajar yang kondusif (Mutiaramses et al., 2021).

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan enam penelitian terdahulu yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan temuan yang menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Seluruh penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan

kelas merupakan salah satu faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfungsi untuk menjaga ketertiban, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif.

Tabel 1. Kajian Literature

Peneliti	Judul	Hasil
(Azman, 2020)	Pengelolaan kelas dalam pembelajaran	meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa
(Wulandari & Nurjaman, 2023)	Analisis peran guru dalam lingkungan belajar kondusif	Guru berperan mengatur suasana kelas
(Ramazhana & Pritasari 2024)	Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan	Meningkatkan Keaktifan dan partisipasi siswa

	Belajar Kondusif	memiliki suasana nyaman. Selain itu, hubungan interpersonal yang positif
(Sudharsono et al., 2024)	Manajemen Kelas dalam Membangun Suasana Belajar	Menciptakan antara guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.. Sementara itu, penelitian (Wulandari & Nurjaman, 2023) serta
(Handayani, 2021)	Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas	Guru (Handayani, 2021) menekankan peran guru sebagai pendidik. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa keterlibatan guru memiliki peran yang kuat dalam mengarahkan proses pembelajaran di
(Ummah et al., 2025)	Optimalisasi Peran Guru dalam Manajemen Kelas	Terciptanya kelas. Selain mengajarkan materi, guru juga membina interaksi sosial di kelas. Guru harus mampu menilai kinerja siswa, menegakkan aturan kelas, dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Kemampuan guru untuk mengawasi kelas akan berdampak signifikan pada kinerja siswa dan proses pembelajaran.

Secara lebih spesifik, penelitian yang dilakukan oleh (Azman, 2020) dan (Sudharsono et al., 2024) sama-sama menekankan, pentingnya lingkungan belajar sebagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun psikologis, dapat meningkatkan motivasi siswa dan keinginan untuk berpartisipasi di kelas. Siswa akan lebih fokus dan sulit untuk terdistraksi di lingkungan yang diajarkan dengan baik, bersih, dan

belajar yang kondusif. Kemampuan guru untuk mengawasi kelas akan berdampak signifikan pada kinerja siswa dan proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian (Ramazhana & Pritasari, 2024) memberikan perspektif tambahan mengenai pentingnya strategi pembelajaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dan media yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Siswa yang aktif berpartisipasi di kelas memiliki tingkat

motivasi yang lebih tinggi dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Karena itu, kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan strategi pengajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam menciptakan kelas yang dinamis dan menarik.

Lebih lanjut, penelitian (Ummah et al., 2025) menegaskan bahwa, keterampilan pedagogis seorang guru sangat penting dalam pengajaran di kelas. Guru dengan keterampilan pedagogis yang kuat akan mampu memahami karakteristik siswa, memberikan pengajaran yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Kompetensi ini juga memungkinkan guru untuk menyelaraskan strategi pengajaran mereka dengan berbagai kebutuhan siswa. Dengan melakukan ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya kondusif tetapi juga inklusif dan adaptif terhadap berbagai kondisi siswa.

Jika diambil secara komprehensif, keenam penelitian ini memiliki fokus kajian yang berbeda, namun tetap mencakup bidang yang sama. Ada penelitian yang berfokus pada lingkungan belajar, penelitian yang menekankan peran guru, dan

penelitian yang meneliti strategi mengajar serta kompetensi pedagogis. Perbedaan fokus ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas adalah konsep yang kompleks yang mencakup berbagai aspek yang sering saling terkait. Karena itu, pemahaman yang komprehensif diperlukan untuk mengelola kelas secara efektif.

Selain itu, hasil dari penelitian yang telah disebutkan juga menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek pembelajaran, seperti motivasi belajar, keterlibatan siswa, disiplin, dan hasil belajar. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan mereka. Selanjutnya, lingkungan belajar yang kurang kondusif mungkin akan menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pengajaran merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas sejumlah topik terkait,

analisis yang lebih mendalam masih diperlukan untuk memahami secara penuh peran guru dalam manajemen kelas. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang ada dengan melakukan analisis mendalam melalui tinjauan pustaka, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi kemajuan pengetahuan pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian literatur, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain menjadi seorang pengajar, seorang guru juga dapat menjadi pengelola, fasilitator, motivator, dan penilai yang dapat mengatur kelas agar efisien, efektif, dan nyaman.

Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengelola kelas adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena itu, perlu untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam pengajaran di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan sebaik mungkin

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, Z. (2020). *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran*. 2.
- Devie Agustin Ramazhana, A. C. P. (2024). *Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif Bagi Siswa Sekolah Dasar*. 30–37.
- Handayani. (2021). *Peran Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 4(3), 235–242. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V4i3.217>
- Junaidah, Putri Fadila, W. M. (2025). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Perspektif Teori Pendidikan Modern*. 8, 1613–1618.
- Minsih, A. G. D. (2018). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*. 5(1), 20–27.
- Mutiaramses, Neviyarni, I. M. (2021). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 06, 43–48.
- Sofya Rohmatul Ummah, Eka Wahyu Mulyani, N. R. (2025). *Optimalisasi Peran Guru Dalam Pembelajaran Efektif Dan Manajemen Kelas Yang Kondusif*. 3(2), 101–109.
- Sudharsono, M., Rahmawati, R., Oktaviany, E., & Nurkholifah, A. (2024). *Peran Guru Dalam Membangun Suasana Belajar Yang Baik Melalui Manajemen Kelas*. 8, 29742–29744.
- Wulandari, A. D., & Nurjaman, A. R. (2023). *Analisis Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Kelas 2*

Sdn Cimekar. *Daya Nasional:
Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu
Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 28.
<https://doi.org/10.26418/jdn.v1i1.65778>